

Reverend Insanity Chapter 1245 Bahasa Indonesia

Bab 1245: 1245

Kisaran badai awan bintang terlalu besar, cepat dan kuat.

Tiga Rumah Gu Abadi dari Benua Tengah tidak bisa lepas darinya.

Bintang-bintang terbang tanpa henti, awan petir bergemuruh saat cahaya bintang ditembakkan terus menerus, itu adalah pemandangan yang luar biasa, tetapi seseorang hanya bisa merasa lemah dan tidak berdaya, tidak mengungkapkan apa pun selain keterkejutan pada ini.

“Aku akan menyerang lebih dulu dengan Edge Link Camp, sisanya mengikuti aku. “Pada saat yang genting, Wei Ling Yang memutuskan ini.

Tiga Rumah Gu Abadi terbang menuju badai awan bintang.

Rumah Gu Abadi yang besar itu seperti semut kecil di depan badai awan bintang.

Langit dan bumi menggeram dengan keras.

Badai awan bintang itu seperti paus prasejarah, menelan tiga Rumah Gu Abadi Benua Tengah dengan mudah.

Tiga Rumah Gu Abadi tidak dapat memuaskan selera badai awan bintang ini.

Gemuruh...

Gedung Penyapu Angin bergetar hebat.

Zhao Lian Yun tidak bisa berdiri dengan stabil, dia jatuh ke tanah. Di luar jendela, bintik cahaya bintang yang tak terhitung jumlahnya bersinar, mengubah keseluruhan Wind Sweeping Building menjadi biru.

Zhao Lian Yun merasa seperti berada di atas papan di lautan badai, dia menahan kekuatan gelombang pasang dan sambaran petir.

Mulutnya kering, dia takut, bahkan dengan kekuatan pertempuran Gu Immortal, dia tidak bisa menyelesaikan masalah ini.

Dia hanya bisa mengandalkan Rumah Gu Abadi, pada tiga peringkat delapan ahli hebat.

Zhao Lian Yun tidak tahu bahwa di antara tiga peringkat delapan Dewa Gu, Myriad Tidal Dragon sedang tidur sekarang. Untungnya, Wind Sweeping Building berada di bawah kendali Bi Chen Tian, situasinya lebih baik daripada Canary Pavilion.

Namun meski begitu, Bi Chen Tian berlumuran keringat, dia berkonsentrasi dan tidak berani menenangkan pikirannya.

Dia memindahkan Wind Sweeping Building dan melakukan perjalanan dalam badai awan bintang, terus menerus menghindari bintang-bintang besar.

Bintang-bintang ini bergerak dengan cepat, jika Gedung Penyapu Angin menabrak mereka, akan mengalami kerusakan besar. Meskipun Wind Sweeping Building adalah Immortal Gu House, dan tidak akan pecah hanya dari beberapa bintang, dalam situasi ini, begitu Wind Sweeping Building kehilangan kendali atas pergerakannya, ia akan melambat dan terkena bintang yang tak terhitung jumlahnya. Jika itu terjadi, itu akan hancur di dalam badai awan bintang ini, semua orang akan mati.

“Dewa Gu sangat kuat, dan Rumah Gu Abadi berguna, tetapi melawan kekuatan langit dan bumi, kita masih sangat kecil dan tidak penting. Bi Chen Tian mengertakkan gigi: “Oh tidak!”

Dia tidak bisa bereaksi tepat waktu, Wind Sweeping Building akhirnya tertabrak, bintang seperti bukit menabrak Wind Sweeping Building dengan ganasnya badai.

Ukuran seluruh Wind Sweeping Building kurang dari sepuluh persen dari ukuran bintang.

Tapi itu adalah Rumah Gu Abadi, itu kokoh.

Itu adalah bintang yang hancur bukannya Gedung Penyapu Angin.

Tapi dampak dari tabrakan bintang itu membuat Wind Sweeping Building terbang jauh dengan kekuatan brutal.

Tiga Rumah Gu Abadi bekerja bersama dan terbang berdampingan satu sama lain sebelumnya, tetapi sekarang, dua Rumah Gu Abadi lainnya menghindari bintang sementara Gedung Penyapu Angin didorong menjauh dari grup.

“Bi Chen.... cepat... . Suara Wei Ling Yang bisa didengar.

Tetapi dalam badai awan bintang ini, fragmen ada di mana-mana, tanda dao jalur bintang yang tak terhitung jumlahnya mengganggu metode komunikasi jalur informasi Wei Ling Yang dan Bi Chen Tian.

Bi Chen Tian hanya bisa mendengar pesan singkat dan tidak lengkap.

Tapi dia tahu apa yang ingin dikatakan Wei Ling Yang.

Wei Ling Yang ingin dia mencoba mengejar mereka!

Dalam badai awan bintang, Wei Ling Yang tidak bisa tinggal atau bahkan memiliki kekuatan untuk memperkuat Bi Chen Tian. Karena di sekelilingnya, Canary Pavilion juga perlu dirawat.

Bi Chen Tian harus mengandalkan dirinya sendiri.

“Ayo lakukan . Bi Chen Tian berteriak, matanya bersinar dengan kecemerlangan tak berujung, aura peringkat delapan melonjak seperti tornado.

Wind Sweeping Building bersinar dengan lampu hijau giok, yang dengan cepat berubah menjadi angin kencang dengan cepat.

Angin bergerak dan menderu melengking.

Angin berwarna hijau tua ini bergabung bersama, membentuk pilar tornado yang kuat dan kokoh.

Gedung Penyapu Angin Rumah Abadi Gu stabil, bintang-bintang di sekitarnya semua didorong oleh pilar angin.

Ini adalah metode terkuat dari Wind Sweeping Building! Yu Yi Ye Zi terbangun, matanya bersinar terang saat dia berkata dengan penuh semangat.

Wind Sweeping Building berada di tengah pilar angin, sangat damai di sini, seolah-olah mereka telah meninggalkan tsunami yang mengerikan dan mendarat di pantai.

Gu Immortals di dalam Wind Sweeping Building bersorak sorai.

Zhao Lian Yun baru saja merangkak naik dari lantai ketika sebuah bintang besar menabrak pilar angin tornado, sebelum menerobos dan menyerang Gedung Penyapu Angin.

Pada saat yang genting, Bi Chen Tian memberikan respon yang tepat waktu, dia mengendalikan Wind Sweeping Building dan menurunkan ketinggian mereka.

Bintang besar ini menyerempet Gedung Penyapu Angin.

Beberapa Dewa Gu di dekat jendela dapat melihat bahwa pada saat dekat tabrakan, bintang itu memiliki lubang yang tak terhitung jumlahnya di permukaan, mereka dapat dilihat karena jaraknya yang dekat.

Gu Immortals yang biasanya anggun dan anggun berteriak lagi, mereka seperti manusia yang mengalami bencana alam.

Gedung Penyapu Angin bergerak dengan susah payah di dalam badai awan bintang.

Meskipun Immortal Gu House ini menggunakan metode terkuatnya, melawan badai awan bintang, itu tidak cukup.

Beberapa bintang besar mendekat dengan kuat, langsung menabrak pilar angin tornado.

Dan di antara bintang-bintang, ada medan magnet yang kacau, bidang-bidang ini menolak, menarik, dan menghancurkan Gedung Penyapu Angin.

Wind Sweeping Building harus menghindari bintang-bintang itu sementara di bawah kekuatan medan magnet ini, untungnya itu adalah peringkat delapan Gu Immortal Bi Chen Tian yang memegang benteng, peringkat tujuh Gu Immortal pasti akan goyah.

Namun, bahkan Bi Chen Tian berlumuran keringat, esensi abadi peringkat delapannya dengan cepat dikeluarkan, pengeluarannya jauh melampaui pertempuran apa pun yang pernah dia miliki.

"Ini tidak akan berhasil, badai awan bintang ini terlalu besar, aku tidak tahu kapan aku bisa melarikan diri!" Bi Chen Tian berpikir saat dia memerintahkan Dewa Gu untuk mengirim esensi abadi mereka ke Gedung Penyapu Angin.

Dewa Gu dengan cepat menyumbangkan upaya mereka, termasuk Zhao Lian Yun.

Dia memiliki bukaan hantu, tetapi dia telah memurnikan batu esensi abadi sebelumnya dan mengumpulkan beberapa esensi abadi.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Dari waktu ke waktu, bintang-bintang besar akan menabrak pilar angin, sebagian besar akan dihindari oleh Wind Sweeping Building, tetapi beberapa masih menabrak.

Medan magnet ada dimana-mana, seperti raksasa kejam yang bermain-main dengan Wind Sweeping Building.

Di dalam Rumah Gu Abadi, Dewa Gu tidak berbicara, mereka memasukkan esensi abadi mereka ke dalam Wind Sweeping Building dengan sepenuh hati.

Suasananya mencekam.

Setiap kali bintang raksasa jatuh, banyak tubuh Dewa Gu bergetar.

Hati Zhao Lian Yun gemetar. Dia tidak pernah dihadapkan pada bahaya seperti itu, dia tidak akan terkejut jika dia mati di saat berikutnya.

“Hong Yun, Hong Yun ...” Dia memikirkan nama Ma Hong Yun, setiap kali dia menggumamkannya dalam hati, hatinya kembali sedikit damai.

Setelah berkali-kali, kondisi mental Zhao Lian Yun menjadi sangat damai.

“Hong Yun, kamu pernah mempertaruhkan nyawamu untukku, tahukah kamu? Saya melakukan hal yang sama sekarang.”

“Bahkan jika saya mati di sini, saya tidak menyesal. Aku datang untuk menyelamatkanmu!”

“Saat aku bertemu denganmu, aku akan memberitahumu bahwa cahaya bintang di sini sangat ganas dan berbahaya di luar imajinasimu, tidak romantis sama sekali.”

Dalam keadaan linglung, Zhao Lian Yun mengingat masa lalu.

Saat itu, ayah Zhao Lian Yun telah meninggal di medan perang, dia sendirian, dipaksa menikah dengan orang lain, dia harus bergantung pada Ma Hong Yun.

Di atas gundukan kecil.

Saat itu malam hari, Ma Hong Yun sedang berbaring di padang rumput bersamanya.

“Lady Xiao Yun, cepat lihat, ini hujan meteor!” Ma Hong Yun menunjuk ke langit saat dia berteriak.

“Membosankan, kamu membawaku ke sini untuk melihat ini?” Zhao Lian Yun memutar matanya: “Apa yang bagus dari ini?”

“Guh. “Ma Hong Yun menggaruk kepalanya.” Menurutku juga tidak bagus, tapi mereka mengatakan

bahwa untuk membuat seorang gadis bahagia, aku perlu menonton hujan meteor bersamanya. Saat ini, di Dataran Utara, kita sering bisa melihat hujan meteor pada malam hari. ”

Zhao Lian Yun mendesah dalam hati, berpikir: “Saya sudah sangat tua, saya khawatir hanya gadis-gadis muda yang akan menyukai ini. Hmm? Tunggu dulu, tubuhku masih muda, aku masih gadis muda.”

Pada saat ini, Ma Hong Yun bertanya: “Nona Xiao Yun, setelah melihat hujan meteor ini, apakah suasana hatimu membaik?”

Zhao Lian Yun menghela nafas sekali lagi, dia berkata dengan nada membujuk: “Saya jauh lebih baik sekarang, saya sangat bahagia, lihat, hujan meteor ini sangat indah, ya. ”

Tubuh Ma Hong Yun bergetar, dia dengan cepat melambaikan tangannya: “Nona Xiao Yun, jangan katakan itu, aku merinding. ”

Zhao Lian Yun berdiri dalam sekejap, menginjak Ma Hong Yun: “Belajar bagaimana merayu wanita dari semua hal, dan kamu ingin menggodaku, kamu sebenarnya menggoda aku. ”

Ma Hong Yun berteriak kesakitan karena ditendang, sambil berteriak: “Nyonya Xiao Yun, berhenti, hentikan! Apa itu menggoda? Saya tidak melakukan hal seperti itu. Jika saya melakukan sesuatu yang salah, saya akan mengubahnya, oke? Berhenti menendang, berhenti tendang aku! ”

Zhao Lian Yun mengabaikannya saat Ma Hong Yun berguling-guling karena ditendang. Akhirnya, Zhao Lian Yun berkeringat, dia meletakkan lengannya di pinggangnya saat dia melihat Ma Hong Yun yang bergegas, tertawa puas.

Ma Hong Yun mendengar tawa dan berpikir: “Nyonya Xiao Yun akhirnya tertawa, karena hujan meteor membuat suasana hatinya lebih baik. Terkesiap... tapi itu sangat menyakitkan bagiku. ”

Ingatannya melintas tepat di depan mata Zhao Lian Yun.

Tanpa disadari, Zhao Lian Yun mulai tersenyum.

“Hong Yun, setelah aku menyelamatkanmu, aku akan menendangmu berkali-kali untuk merayakannya. Zhao Lian Yun berpikir. Tepat pada saat ini, cinta Gu di dalam apertur bayangannya benar-benar memancarkan aura yang dalam.

Aura itu tidak berwarna dan tidak berbentuk, menyebar dengan cepat.

Dewa Gu biasa tidak bisa merasakannya, tetapi tubuh Bi Chen Tian bergetar, matanya bersinar dengan cemerlang, dia tanpa sadar berpikir: “Apakah ini kekuatan cinta Gu?”

Bab 1245: 1245

Kisaran badai awan bintang terlalu besar, cepat dan kuat.

Tiga Rumah Gu Abadi dari Benua Tengah tidak bisa lepas darinya.

Bintang-bintang terbang tanpa henti, awan petir bergemuruh saat cahaya bintang ditembakkan terus

menerus, itu adalah pemandangan yang luar biasa, tetapi seseorang hanya bisa merasa lemah dan tidak berdaya, tidak mengungkapkan apa pun selain keterkejutan pada ini.

“Aku akan menyerang lebih dulu dengan Edge Link Camp, sisanya mengikuti aku.” Pada saat yang genting, Wei Ling Yang memutuskan ini.

Tiga Rumah Gu Abadi terbang menuju badai awan bintang.

Rumah Gu Abadi yang besar itu seperti semut kecil di depan badai awan bintang.

Langit dan bumi menggeram dengan keras.

Badai awan bintang itu seperti paus prasejarah, menelan tiga Rumah Gu Abadi Benua Tengah dengan mudah.

Tiga Rumah Gu Abadi tidak dapat memuaskan selera badai awan bintang ini.

Gemuruh...

Gedung Penyapu Angin bergetar hebat.

Zhao Lian Yun tidak bisa berdiri dengan stabil, dia jatuh ke tanah. Di luar jendela, bintik cahaya bintang yang tak terhitung jumlahnya bersinar, mengubah keseluruhan Wind Sweeping Building menjadi biru.

Zhao Lian Yun merasa seperti berada di atas papan di lautan badai, dia menahan kekuatan gelombang pasang dan sambaran petir.

Mulutnya kering, dia takut, bahkan dengan kekuatan pertempuran Gu Immortal, dia tidak bisa menyelesaikan masalah ini.

Dia hanya bisa mengandalkan Rumah Gu Abadi, pada tiga peringkat delapan ahli hebat.

Zhao Lian Yun tidak tahu bahwa di antara tiga peringkat delapan Dewa Gu, Myriad Tidal Dragon sedang tidur sekarang. Untungnya, Wind Sweeping Building berada di bawah kendali Bi Chen Tian, situasinya lebih baik daripada Canary Pavilion.

Namun meski begitu, Bi Chen Tian berlumuran keringat, dia berkonsentrasi dan tidak berani menenangkan pikirannya.

Dia memindahkan Wind Sweeping Building dan melakukan perjalanan dalam badai awan bintang, terus menerus menghindari bintang-bintang besar.

Bintang-bintang ini bergerak dengan cepat, jika Gedung Penyapu Angin menabrak mereka, akan mengalami kerusakan besar. Meskipun Wind Sweeping Building adalah Immortal Gu House, dan tidak akan pecah hanya dari beberapa bintang, dalam situasi ini, begitu Wind Sweeping Building kehilangan kendali atas pergerakannya, ia akan melambat dan terkena bintang yang tak terhitung jumlahnya. Jika itu terjadi, itu akan hancur di dalam badai awan bintang ini, semua orang akan mati.

“Dewa Gu sangat kuat, dan Rumah Gu Abadi berguna, tetapi melawan kekuatan langit dan bumi, kita masih sangat kecil dan tidak penting. Bi Chen Tian mengertakkan gigi: “Oh tidak!”

Dia tidak bisa bereaksi tepat waktu, Wind Sweeping Building akhirnya tertabrak, bintang seperti bukit menabrak Wind Sweeping Building dengan ganasnya badai.

Ukuran seluruh Wind Sweeping Building kurang dari sepuluh persen dari ukuran bintang.

Tapi itu adalah Rumah Gu Abadi, itu kokoh.

Itu adalah bintang yang hancur bukannya Gedung Penyapu Angin.

Tapi dampak dari tabrakan bintang itu membuat Wind Sweeping Building terbang jauh dengan kekuatan brutal.

Tiga Rumah Gu Abadi bekerja bersama dan terbang berdampingan satu sama lain sebelumnya, tetapi sekarang, dua Rumah Gu Abadi lainnya menghindari bintang sementara Gedung Penyapu Angin didorong menjauh dari grup.

“Bi Chen....cepat....Suara Wei Ling Yang bisa didengar.

Tetapi dalam badai awan bintang ini, fragmen ada di mana-mana, tanda dao jalur bintang yang tak terhitung jumlahnya mengganggu metode komunikasi jalur informasi Wei Ling Yang dan Bi Chen Tian.

Bi Chen Tian hanya bisa mendengar pesan singkat dan tidak lengkap.

Tapi dia tahu apa yang ingin dikatakan Wei Ling Yang.

Wei Ling Yang ingin dia mencoba mengejar mereka!

Dalam badai awan bintang, Wei Ling Yang tidak bisa tinggal atau bahkan memiliki kekuatan untuk memperkuat Bi Chen Tian. Karena di sekelilingnya, Canary Pavilion juga perlu dirawat.

Bi Chen Tian harus mengandalkan dirinya sendiri.

“Ayo lakukan. Bi Chen Tian berteriak, matanya bersinar dengan kecemerlangan tak berujung, aura peringkat delapan melonjak seperti tornado.

Wind Sweeping Building bersinar dengan lampu hijau giok, yang dengan cepat berubah menjadi angin kencang dengan cepat.

Angin bergerak dan menderu melengking.

Angin berwarna hijau tua ini bergabung bersama, membentuk pilar tornado yang kuat dan kokoh.

Gedung Penyapu Angin Rumah Abadi Gu stabil, bintang-bintang di sekitarnya semua didorong oleh pilar angin.

Ini adalah metode terkuat dari Wind Sweeping Building! Yu Yi Ye Zi terbangun, matanya bersinar terang saat dia berkata dengan penuh semangat.

Wind Sweeping Building berada di tengah pilar angin, sangat damai di sini, seolah-olah mereka telah meninggalkan tsunami yang mengerikan dan mendarat di pantai.

Gu Immortals di dalam Wind Sweeping Building bersorak sorai.

Zhao Lian Yun baru saja merangkak naik dari lantai ketika sebuah bintang besar menabrak pilar angin tornado, sebelum menerobos dan menyerang Gedung Penyapu Angin.

Pada saat yang genting, Bi Chen Tian memberikan respon yang tepat waktu, dia mengendalikan Wind Sweeping Building dan menurunkan ketinggian mereka.

Bintang besar ini menyerempet Gedung Penyapu Angin.

Beberapa Dewa Gu di dekat jendela dapat melihat bahwa pada saat dekat tabrakan, bintang itu memiliki lubang yang tak terhitung jumlahnya di permukaan, mereka dapat dilihat karena jaraknya yang dekat.

Gu Immortals yang biasanya anggun dan anggun berteriak lagi, mereka seperti manusia yang mengalami bencana alam.

Gedung Penyapu Angin bergerak dengan susah payah di dalam badai awan bintang.

Meskipun Immortal Gu House ini menggunakan metode terkuatnya, melawan badai awan bintang, itu tidak cukup.

Beberapa bintang besar mendekat dengan kuat, langsung menabrak pilar angin tornado.

Dan di antara bintang-bintang, ada medan magnet yang kacau, bidang-bidang ini menolak, menarik, dan menghancurkan Gedung Penyapu Angin.

Wind Sweeping Building harus menghindari bintang-bintang itu sementara di bawah kekuatan medan magnet ini, untungnya itu adalah peringkat delapan Gu Immortal Bi Chen Tian yang memegang benteng, peringkat tujuh Gu Immortal pasti akan goyah.

Namun, bahkan Bi Chen Tian berlumuran keringat, esensi abadi peringkat delapannya dengan cepat dikeluarkan, pengeluarannya jauh melampaui pertempuran apa pun yang pernah dia miliki.

“Ini tidak akan berhasil, badai awan bintang ini terlalu besar, aku tidak tahu kapan aku bisa melarikan diri!” Bi Chen Tian berpikir saat dia memerintahkan Dewa Gu untuk mengirim esensi abadi mereka ke Gedung Penyapu Angin.

Dewa Gu dengan cepat menyumbangkan upaya mereka, termasuk Zhao Lian Yun.

Dia memiliki bukaan hantu, tetapi dia telah memurnikan batu esensi abadi sebelumnya dan mengumpulkan beberapa esensi abadi.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Dari waktu ke waktu, bintang-bintang besar akan menabrak pilar angin, sebagian besar akan dihindari oleh Wind Sweeping Building, tetapi beberapa masih menabrak.

Medan magnet ada dimana-mana, seperti raksasa kejam yang bermain-main dengan Wind Sweeping Building.

Di dalam Rumah Gu Abadi, Dewa Gu tidak berbicara, mereka memasukkan esensi abadi mereka ke dalam Wind Sweeping Building dengan sepenuh hati.

Suasananya mencekam.

Setiap kali bintang raksasa jatuh, banyak tubuh Dewa Gu bergetar.

Hati Zhao Lian Yun gemetar. Dia tidak pernah dihadapkan pada bahaya seperti itu, dia tidak akan terkejut jika dia mati di saat berikutnya.

“Hong Yun, Hong Yun.” Dia memikirkan nama Ma Hong Yun, setiap kali dia menggumamkannya dalam hati, hatinya kembali sedikit damai.

Setelah berkali-kali, kondisi mental Zhao Lian Yun menjadi sangat damai.

“Hong Yun, kamu pernah mempertaruhkan nyawamu untukku, tahukah kamu? Saya melakukan hal yang sama sekarang.”

“Bahkan jika saya mati di sini, saya tidak menyesal. Aku datang untuk menyelamatkanmu!”

“Saat aku bertemu denganmu, aku akan memberitahumu bahwa cahaya bintang di sini sangat ganas dan berbahaya di luar imajinasimu, tidak romantis sama sekali.”

Dalam keadaan linglung, Zhao Lian Yun mengingat masa lalu.

Saat itu, ayah Zhao Lian Yun telah meninggal di medan perang, dia sendirian, dipaksa menikah dengan orang lain, dia harus bergantung pada Ma Hong Yun.

Di atas gundukan kecil.

Saat itu malam hari, Ma Hong Yun sedang berbaring di padang rumput bersamanya.

“Lady Xiao Yun, cepat lihat, ini hujan meteor!” Ma Hong Yun menunjuk ke langit saat dia berteriak.

“Membosankan, kamu membawaku ke sini untuk melihat ini?” Zhao Lian Yun memutar matanya: “Apa yang bagus dari ini?”

“Guh. Ma Hong Yun menggaruk kepalanya.” Menurutku juga tidak bagus, tapi mereka mengatakan bahwa untuk membuat seorang gadis bahagia, aku perlu menonton hujan meteor bersamanya. Saat ini, di Dataran Utara, kita sering bisa melihat hujan meteor pada malam hari.”

Zhao Lian Yun mendesah dalam hati, berpikir: “Saya sudah sangat tua, saya khawatir hanya gadis-gadis muda yang akan menyukai ini. Hmm? Tunggu dulu, tubuhku masih muda, aku masih gadis muda.”

Pada saat ini, Ma Hong Yun bertanya: “Nona Xiao Yun, setelah melihat hujan meteor ini, apakah suasana hatimu membaik?”

Zhao Lian Yun menghela nafas sekali lagi, dia berkata dengan nada membujuk: “Saya jauh lebih baik sekarang, saya sangat bahagia, lihat, hujan meteor ini sangat indah, ya.”

Tubuh Ma Hong Yun bergetar, dia dengan cepat melambaikan tangannya: “Nona Xiao Yun, jangan

katakan itu, aku merinding.”

Zhao Lian Yun berdiri dalam sekejap, menginjak Ma Hong Yun: “Belajar bagaimana merayu wanita dari semua hal, dan kamu ingin menggodaku, kamu sebenarnya menggoda aku.”

Ma Hong Yun berteriak kesakitan karena ditendang, sambil berteriak: “Nyonya Xiao Yun, berhenti, hentikan! Apa itu menggoda? Saya tidak melakukan hal seperti itu. Jika saya melakukan sesuatu yang salah, saya akan mengubahnya, oke? Berhenti menendang, berhenti tendang aku! ”

Zhao Lian Yun mengabaikannya saat Ma Hong Yun berguling-guling karena ditendang. Akhirnya, Zhao Lian Yun berkeringat, dia meletakkan lengannya di pinggangnya saat dia melihat Ma Hong Yun yang bergegas, tertawa puas.

Ma Hong Yun mendengar tawa dan berpikir: “Nyonya Xiao Yun akhirnya tertawa, karena hujan meteor membuat suasana hatinya lebih baik. Terkesiap... tapi itu sangat menyakitkan bagiku.”

Ingatannya melintas tepat di depan mata Zhao Lian Yun.

Tanpa disadari, Zhao Lian Yun mulai tersenyum.

“Hong Yun, setelah aku menyelamatkanmu, aku akan menendangmu berkali-kali untuk merayakannya. Zhao Lian Yun berpikir. Tepat pada saat ini, cinta Gu di dalam apertur bayangannya benar-benar memancarkan aura yang dalam.

Aura itu tidak berwarna dan tidak berbentuk, menyebar dengan cepat.

Dewa Gu biasa tidak bisa merasakannya, tetapi tubuh Bi Chen Tian bergetar, matanya bersinar dengan cemerlang, dia tanpa sadar berpikir: “Apakah ini kekuatan cinta Gu?”